

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Kecamatan Batujaya merupakan wilayah yang memiliki indeks kerugian tinggi terhadap tingkat kerentanan Bencana Banjir Sungai Citarum ditandai dengan besarnya nilai indeks yaitu antara 0,4 – 0,6 pada seluruh desa di wilayah Kecamatan Batujaya. Maksud dari Kecamatan Batujaya merupakan wilayah yang memiliki indeks kerugian tinggi terhadap tingkat kerentanan Bencana Banjir Sungai Citarum yaitu apabila terjadi banjir di Kecamatan Batujaya maka lebih dari 67 % nilai aset yang dimiliki Kecamatan Batujaya akan mengalami kerusakan.
2. Indeks penduduk terpapar di Kecamatan Batujaya pada seluruh desa apabila terjadi Bencana Banjir Sungai Citarum Sembilan diantaranya masuk kedalam kelas tinggi yaitu Desa Batujaya, Desa Baturaden, Desa Karyabakti, Desa Karyamakmur, Desa Karyamulya, Desa Kutaampel, Desa Segaran, Desa Telukambulu, Desa Telukbango dan satu desa masuk kedalam kelas sedang yaitu Desa Segarjaya. Sembilan desa di Kecamatan Batujaya masuk kedalam kelas tinggi indeks penduduk terpapar memberikan pernyataan bahwa lebih dari 67 % jumlah penduduk di desa tersebut akan menjadi korban apabila terjadi banjir Sungai Citarum di Kecamatan Batujaya. Kemudian satu desa di Kecamatan Batujaya masuk kedalam kelas sedang indeks penduduk terpapar memberikan pernyataan bahwa 33 – 67 % jumlah penduduk di desa tersebut akan menjadi korban apabila terjadi banjir Sungai Citarum di Kecamatan Batujaya
3. Peta tingkat kerentanan Bencana Banjir Sungai Citarum di Kecamatan Batujaya yang dibuat pada penelitian ini menghasilkan informasi bahwa

Tri Widodo, 2014

Tingkat kerentanan bencana banjirsungai Citarum di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wilayah yang memiliki tingkat kerentanan tinggi merupakan kawasan pemukiman pada wilayah administratif yang memiliki nilai indeks kelas penduduk terpapar tinggi dan berada di wilayah dengan ketinggian kurang dari dua meter diatas permukaan laut. Peta tingkat kerentanan Bencana Banjir Sungai Citarum di Kecamatan Batujaya dapat dilihat pada halaman 160.

B. Saran

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada bab ini setelah melakukan penelitian tingkat kerentanan Bencana Banjir Sungai Citarum di Kecamatan Batujaya yaitu meliputi:

1. Kecamatan Batujaya berdasarkan tingkat kerentanan termasuk kedalam kelas tinggi, sehingga harus meningkatkan kapasitas terhadap ancaman Bencana Banjir Sungai Citarum agar dapat mengurangi risiko bencana.
2. Daerah penelitian yaitu Kecamatan Batujaya merupakan wilayah dataran banjir, dan hal ini sudah diketahui oleh penduduk di daerah tersebut berdasarkan hasil penelitian pada indeks penduduk terpapar sembilan desa diantaranya masuk kedalam kelas tinggi dan satu desa masuk kedalam kelas sedang, hal ini akan membahayakan keselamatan penduduk apabila terjadi bencana Banjir Sungai Citarum. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu diadakan kajian mengenai respon penduduk di Kecamatan Batujaya terhadap Bencana Banjir Sungai Citarum.
3. Bagi instansi terkait yang berhubungan dengan kajian kebencanaan diharapkan dapat memberikan pendidikan kebencanaan kepada penduduk di daerah Kecamatan Batujaya, sehingga apabila terjadi Bencana Banjir Sungai Citarum penduduk di wilayah tersebut lebih siap lagi dalam menghadapi bencana.
4. Terhadap bidang pendidikan, kajian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran pendidikan mitigasi bencana, tujuannya agar sumber daya manusia yang akan datang mampu untuk lebih siap lagi dalam menghadapi bencana, khususnya mengenai bencana banjir.